

**IMPLEMENTASI PROGRAM TPQ WARASATUL ANBIYA’  
DALAM PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN  
ANAK DI DESA SISIKKECAMATAN PRINGGARATA  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



**OLEH :**

**YULIANI**

**NIM : 180602027**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM (UIN)**

**2021/2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TPQ WARASATUL ANBIYA' DALAM  
PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANAK DI  
DESA SISIK KECAMATAN PRINGGARATA KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk Melengkapi  
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



**Oleh :**

**Yuliani**

**NIM : 180602027**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

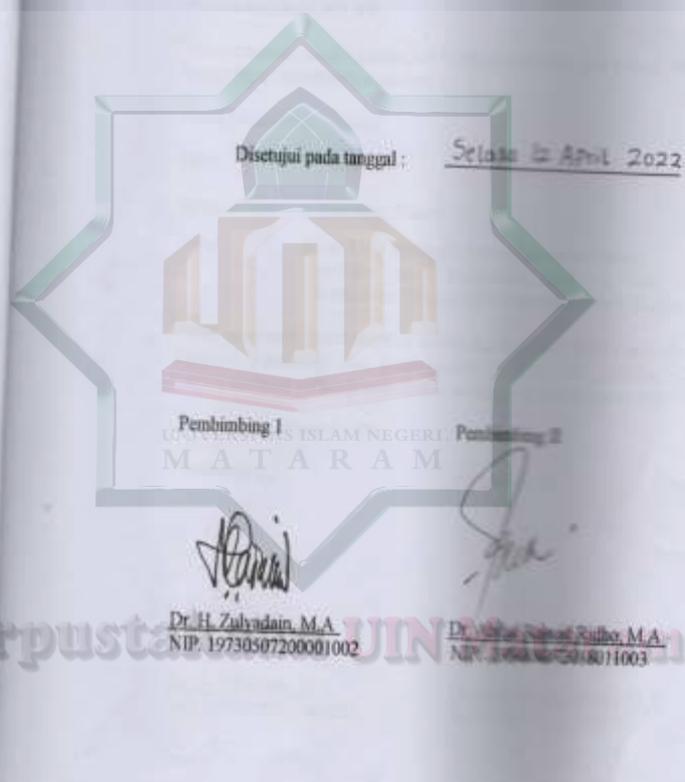
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM ( UIN )**

**2021/2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh : Yuliani, NIM: 180.602.027 dengan judul " Peran TPQ Warasatul Anbiya' dalam Pembinaan Perilaku Sosial Keagamaan Anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Tengah" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dipuji.

Disetujui pada tanggal : Selasa 12 April 2022



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zuhadain, M.A.  
NIP. 19730507200001002

Dr. H. Saiful Sulho, M.A.  
NIP. 196804072008011003

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Mataram, Setelah 12 April 2022

**Hal: Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Yuliani

NIM : 180602027

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Judul : peran TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyah-kan

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

pembimbing II

  
Dr. H. Zubadain, M.A.  
NIP. 19730507200001002

  
Dr. Abdul Rasyid Ridho, M.A.  
NIP. 199008072018011003

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh : Yuliani, NIM, 180.602.027 dengan judul "Implementasi Program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram pada tanggal: Rabu, 08 Juli 2022

**Dewan Penguji**

Dr. H. Zulyadain, M.A  
(Sekertaris Sidang/Pembimbing I)

  
\_\_\_\_\_  


Dr. Abdul Rasyid Ridho, M.A  
(Sekertaris Sidang/Pembimbing II)

  
\_\_\_\_\_

Dr. H. Muhammad Taufiq, Lc. M.H.I  
(Penguji I)

  
\_\_\_\_\_

Suparman Jayadi, M.Sos.  
(penguji II)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

  
\_\_\_\_\_

Dr. H. Lukman Hakim, M. Pd.  
NIP. 196602151997031001

Perpustakaan UIN Mataram

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”. (Qs. Al-Isra’17: Ayat 7)



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan Skripsi Ini untuk orang tuaku tercinta—ibuku Rusniati dan bapakku tersayang Hosirin, adikku Muhammad Rahil, semua keluargaku tercinta, Almamaterku UIN Mataram, Semua guru serta dosen-dosenku dan semua teman seperjuanganku kelas A Sosiologi Agama serta semua orang yang mendo’akanku dimanapun berada “

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim. Alhamdulillah Robbil 'Alamain,* segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, Atas rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. Beserta para sahabat, keluarga dan para pengikut serta para penerus perjuangan beliau hingga ahir zaman.

Penulis menyadari bahwa proses dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. H. Zulyadain, M.A. . Selaku pembimbing 1 dan Dr. H. Abdul rasyid Ridho, M.A. Selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi setiap saat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat waktu.
2. Dr. H. Muhammad Taufiq, Lc. M. H.I Selaku penguji 1 dan Suparman Jayadi, M.Sos selaku penguji II.
3. Dr. Nuruddin S.Ag, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Agama
4. Dr. H. Lukmanul Hakim, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
5. Prof Dr. H. Masnun, M. Ag. Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.

6. Teman-teman SA kelas A dan seluruh rekan akademik UIN Mataram serta seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dala penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis, dan semua orang dimanapun berada.

Walaikumussalam Wr.Wb.



Mataram 16 Maret 2022

Perpustakaan UIN Mataram Penulis,

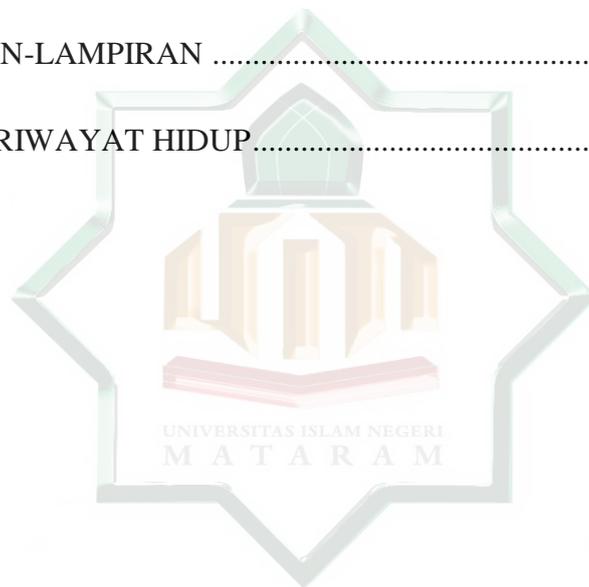
Yuliani  
NIM: 180602027

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	5
D. Ruang lingkup dan <i>setting</i> penelitian .....	7
E. Telaah pustaka.....	8
F. Kerangka teori.....	12
G. Metode penelitian.....	15
H. Sistematika pembahasan .....	25

BAB II: PAPARAN DATA DAN TEMUAN .....	27
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	27
1. Kondisi Geografis Desa .....	28
2. Batas Wilayah Lokasi Penelitian ( Desa Sisik ).....	28
3. Keadaan Sosial Desa .....	29
a. Sosial keagamaan .....	29
b. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan .....	30
c. Keadaan ekonomi menurut mata pencaharian .....	31
d. Kesenian dan budaya.....	31
B. Profil TPQ Warasatul Anbiya' Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah .....	32
1. Struktur kepengurusan TPQ Warasatul Anbiya' Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah .....	33
2. Kondisi Bangunan TPQ Warasatul Anbiya' .....	33
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	33
4. Program TPQ Warasatul Anbiya' .....	34
C. Perilaku anak-anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah .....	34
D. Implementasi Program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik kecamatan pringgarata kabupaten lombo tengah .....	38
E. Dampak pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah .....	46
 BAB III: PEMBAHASAN.....	 52
A. Perilaku anak-anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah .....	52
B. Implementasi Program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik kecamatan pringgarata kabupaten lombo tengah .....	54

C. Dampak pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah .....	57
BAB IV: PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78



Perpustakaan UIN Mataram

IMPLEMENTASI PROGRAM TPQ WARASATUL ANBIYA' DALAM  
PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANAK DI DESA  
SISIK KECAMATAN PRINGGARATA KABUPATEN LOMBOK  
TENGAH

Yuliani  
180602027

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku anak-anak yang akan diberikan suatu pembinaan perilaku sosial keagamaan yang dilakukan guna untuk merubah suatu perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik. Fokus yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) bagaimana perilaku anak-anak? (2) bagaimana implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak? (3) bagaimana dampak TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah?. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menekankan pencarian makna berupa pengertian maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga hasil dalam penelitian ini menunjukkan (1) perilaku anak-anak di Desa Sisik sebelum adanya TPQ Warasatul Anbiya' sudah bisa berkata kotor, mencuri dan meminum minuman keras (2) adapun implementasi program yang dilakukan TPQ Warasatul Anbiya' dalam melakukan pembinaan adalah dengan cara: melatih sikap sabar santri di TPQ Warasatul Anbiya', menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri, mengajarkan keikhlasan dalam menuntut ilmu, mengajarkan ketaatan kepada Allah Swt. serta menanamkan perilaku tolong menolong.(3) sehingga dampak yang bisa di rasakan dalam melakukan pembinaan perilaku sosial keagamaan anak adalah santri menjadi sabar, perilakunya menjadi lebih baik, lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. melalui shalat tahajjud, bisa menghormati dan menghargai sesama serta tertanamnya sikap kebersamaan.

**Kata kunci:** Implementasi, pembinaan perilaku, sosial keagamaan, anak

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dan mendasar bagi kehidupan manusia dengan adanya pendidikan kehidupan manusia akan menjadi maju dan berkembang, pendidikan merupakan salah satu proses perkembangan individu yang dilakukan secara sadar agar bisa menjadi manusia yang bertanggung jawab, adapun pendidikan utama terletak pada lingkungan keluarga. Dalam hal ini kedua orang tua sebagai pendidikan utama bagi anak yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjaga dan mendidik anak.

Allah SWT. Memerintahkan orang-orang yang beriman untuk mendidik diri dan keluarganya dengan berbuat baik sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam melalui penanaman nilai-nilai ajaran Islam dan bagaimana cara berakhlak yang baik. Selain pendidikan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan dari luar seperti pendidikan Islam non formal yang terletak dalam lingkungan masyarakat seperti Taman pendidikan Al-Qur'an.

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak, yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target

pokoknya, lembaga pendidikan yang sesungguhnya tidak terbatas pada konsep lembaga pendidikan semata tetapi mencakup segala sesuatu yang mengalami atau melakukan sebuah perubahan pada seseorang.<sup>1</sup>

Taman pendidikan Al-Qur'an sebagai salah satu sarana dalam berdakwah yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya dan mampu menulisnya. Dalam taman pendidikan Al-Qur'an tidak hanya diajarkan tentang pendidikan Islam tetapi diperkenalkan juga dengan ajaran-ajaran agama Islam, seperti bagaimana cara berwudhu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudhu, cara shalat dengan benar serta bagaimana bacaan-bacaan shalat dengan baik dan benar.<sup>2</sup>

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah beberapa bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan keagamaan Islam yang hidup dan subur di tengah-tengah masyarakat Desa Sisik, hampir dari setiap dusun yang ada di Desa Sisik memiliki lembaga taman pendidikan Al-Qur'an yang berperan dalam pengembangan masyarakat. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an ( TPQ ) menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan keagamaan pada masa saat ini. Dengan adanya taman pendidikan Al-Qur'an masyarakat Desa Sisik lebih sadar akan pentingnya belajar Al-Qur'an dan memperdalam ilmu Agama Islam.

---

<sup>1</sup>Muliawan , *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015 ), hlm. 301.

<sup>2</sup>Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berahlak Al-Qur'an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008 ), hlm. 2.

Adapun masa kanak-kanak yang dimaksud di sini adalah masa yang paling penting, yaitu: masa awal dimana masa keperibadian seseorang terbentuk, di samping itu masa kanak-kanak juga merupakan masa yang rawan dan sensitif, alam bawah sadar mereka terbuka dan penerimaan setiap perilaku sangat responsif. Setiap perkembangan yang terjadi pada anak sangat dipengaruhi oleh setiap orang yang ada di sekelilingnya.<sup>3</sup> Maka dari itu anak-anak yang ada di Desa Sisik dari umur 11-12 Tahun perilakunya sebelum adanya TPQ Warasatul Anbiya' sudah memiliki perilaku menyimpang dari ajaran agama Islam, misalnya: suka mencuri, suka minum-minuman keras ( Khamer ), suka berkata kotor dan lain sebagainya. Maka setelah berdirinya TPQ Warasatul Anbiya' pada tanggal 19 Agustus 2017 barulah terjadi suatu perubahan sedikit demi sedikit pada anak-anak umur 11-12 Tahun yang ada di Desa Sisik.

Berdirinya TPQ Warasatul Anbiya' didasari oleh banyaknya dukungan dari masyarakat yang ada di Desa Sisik, meskipun di awal berdirinya santri yang ada di TPQ Warasatul hanya terdiri dari 4 orang santri saja, namun dari tahun-tahun berikutnya peminat dari anak-anak untuk belajar di TPQ Warasatul Anbiya' ini sangat banyak, sehingga sampai hari ini santri yang ada di TPQ Warasatul Anbiya' telah mencapai 150 orang santri bahkan lebih.

Ada beberapa program yang masih tetap aktif dilaksanakan oleh TPQ Warasatul Anbiya' sampai sekarang di antaranya: program

---

<sup>3</sup>Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.32.

muhadaroh (pidato, solawatan, puitisasi), belajar iqra' /al-Qur'an, menghafal al-Qur'an, syarhil Qur'an dan lain sebagainya. Di mana dengan program-program tersebut telah dapat membentuk atau merubah perilaku santri yang ada di TPQ Warasatul Anbiya'. Bahkan dengan program-program yang telah dilakukan di TPQ Warasatul Anbiya' maka terjadilah suatu perubahan-perubahan, yaitu: perubahan perilaku, tutur kata, bahkan kebiasaan sehari-hari anak-anak santri menjadi jauh lebih baik khususnya anak-anak yang ada di Desa Sisik.

Dengan adanya program-program yang ada di TPQ Warasatul Anbiya' merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam perubahan perilaku anak-anak, di mana Matis sebagaimana yang dikutip Siti Nisrima, Muhamad Yunus, dkk. mengatakan bahwa pembinaan adalah suatu proses di mana seseorang untuk mencapai kemampuan tertentu.<sup>4</sup> Dari pernyataan ini dapat dipahami bahwasanya untuk membentuk suatu perubahan perlu adanya sebuah usaha yang berupa pembinaan perilaku terhadap anak-anak didik yang ada di TPQ Warasatul Anbiya' yang ada di Desa Sisik.

Pembinaan perilaku sosial keagamaan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk membentuk atau merubah perilaku dalam suatu lingkungan masyarakat khususnya anak-anak yang ada di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. Sehingga anak-anak yang ada di Desa Sisik dengan adanya pembinaan perilaku sosial keagamaan ini sedikit tidak bisa menjadi perilaku yang lebih baik.

---

<sup>4</sup>Siti Nisrima, Muhamad Yunus, dkk, *Pembinaan Perilaku Sosial*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unisyah, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, hlm. 194.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan tema **Implementasi Program TPQ Warasatul Anbiya' dalam Pembinaan Perilaku Sosial Keagamaan Anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah yang terjadi di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah pada saat ini :

1. Bagaimana perilaku anak-anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah?
2. Bagaimana implementasi program TPQ Warasatul anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah ?
3. Bagaimana dampak Pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti agar penelitian ini memiliki arah yang lebih jelas, maka perlu adanya beberapa tujuan yang tepat antara lain :

- a. Untuk mengetahui perilaku anak-anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah
- b. Untuk mengetahui implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah
- c. Untuk mengetahui dampak pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah: dapat menjadi bahan penelitian dan pengkajian dari berbagai pihak yang ingin mempelajari tentang implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik, serta dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang ingin mempelajari tentang bagaimana implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik. Serta bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

### b. Manfaat Praktis

Dikhususkan bagi pembaca atau bagi masyarakat di manapun berada dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi tentang bagaimana perilaku anak-anak di Desa Sisik

Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, bagaimana implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik serta bagaimana dampak Pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap Perilaku Sosial Keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah

#### **D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti uraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada bagaimana perilaku anak-anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah
- b. Bagaimana implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah
- c. Bagaimana dampak pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah

##### **2. Setting Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini ditetapkan di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah yang dimana peneliti akan

meneliti tentang bagaimana implementasi program-program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah serta TPQ ini merupakan salah satu tempat penelitian yang tidak pernah diteliti oleh siapapun.

### **E. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti meninjau penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Oleh karena itu, tinjauan kritis yang memuat kelebihan, kekurangan dan hasil penelitian terdahulu dikemukakan dalam bagian ini. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian penulis diantara penelitian-penelitian terdahulu.<sup>5</sup>

1. Skripsi dari Mahasisiwi Fika Fizdianti yang berjudul “ Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Membina Sikap Keagamaan Santri Paket B di TPA Al-Akbar Kelurahan 16 Ulu Palembang” pada tahun 2012<sup>6</sup>, adapun skripsi ini berfokus pada peran taman pendidikan Al-Qur’an dalam membina sikap keagamaan santri paket B di TPA Al-Akbar kelurahan 16 Ulu Palembang, sikap keagamaan santri ditunjukkan dengan cara mengagumi dan mencintai Al-Qur’an dan pembinaan sikap santri

---

<sup>5</sup>Maimun, Ali Jadid Al-Idrus, dkk, *Pedoman Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin Mataram*, 2018, hlm. 21-22.

<sup>6</sup>Skripsi fika fizdianti, “*Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Membina Sikap Keagamaan Santri Paket B di TPA Al-Akbar Kelurahan 16 Ulu Palembang* “ (Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang , 2012) hlm. 14.

dilakukan melalui bimbingan keagamaan dari ustadz atau ustadzah yang ada di TPA Al-Akbar Kelurahan 16 ulu Palembang.

Skripsi ini berbeda dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis yakni lebih menjelaskan kepada bagaimana perilaku anak-anak di Desa Sisik, bagaimana implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak dan bagaimana dampak pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik, yang dimana proposal ini lebih berfokus pada suatu pembinaan atau suatu yang dilakukan di TPQ yang secara sistematis bisa merubah perilaku dalam suatu lingkungan menjadi perilaku yang lebih baik dengan mengajarkan anak-anak sumber ajaran Islam baik itu tata cara shalat dan bertutur kata yang baik.

2. Skripsi dari Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, atas nama Ivka Zuhrotun Najha yang berjudul “ pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Di TPQ Al-Falah Desa Bakal Kecamatan Batur Kabupaten Banjar Negara. Pada tahun 2015,<sup>7</sup> berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah diteliti oleh Ivka Zuhrotun Najha adalah bahwasanya dalam pembinaan akhlak pada anak di TPQ Al-Falah Desa Bakal Kecamatan Batur Kabupaten Banjar Negara dilakukan secara Holistik ( menyeluruh ) yakni dengan memberikan pembiasaan bagi anak-anak dalam menghafal, memberikan keteladanan dan mengajar secara

---

<sup>7</sup>Skripsi Ivka Zuhrotun Najha “ *Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Di TPQ Al-Falah Desa Bakal Kecamatan Batur Kabupaten Banjar Negara*” ( Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto , 2015 ), hlm. 98.

verbal tentang akhlak-akhlak mulia baik dalam pembiasaan akhlak keagamaan maupun dalam kehidupan sosial anak.

Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis yakni akan meneliti bagaimana cara berakhlak yang baik atau bagaimana pembinaan perilaku sosial keagamaan terhadap anak-anak sehingga anak-anak bisa berubah perilaku atau akhlaknya menjadi yang lebih baik, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian, dimana penelitian ini berlokasi di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah serta penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana perilaku anak-anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, bagaimana implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak serta bagaimana dampak pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah

3. Skripsi dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan agama Islam Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, atas nama Latifa Tuzzahrok yang berjudul “peran taman pendidikan Al-Qur’an dalam meningkatkan perilaku keagamaan santri di TPQ Awwalul Huda Ngrukem Mlarak Ponorogo”. Pada tahun 2021.<sup>8</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Latifa Tuzzahrok memiliki persamaan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis yakni

---

<sup>8</sup>Skripsi Latifa Tuzzahrok “*Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Santri di TPQ Awwalul Huda Ngrukem Mlarak Ponorogo*” ( Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021 ), hlm. 95.

akan meneliti bagaimana implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak serta metode yang digunakan oleh peneliti memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode wawancara, demikian juga yang akan dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan beberapa narasumber yang berperan dalam penelitian ini baik tokoh agama maupun tokoh masyarakat dan lain-lain.

Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu lebih menjelaskan bagaimana peran taman pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan perilaku keagamaan santri sedangkan peneliti saat ini lebih menjelaskan bagaimana implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.

4. Skripsi dari Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Mataram, atas nama Baiq Rohana Intihan yang berjudul “ Peran Pimpinan Pondok Pesantren Arrobbani dalam Membangun Sikap Sosial Masyarakat di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur” pada tahun 2019/2020.

<sup>9</sup>Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Baiq Rohana Intihan memiliki persamaan penelitian dengan penulis yaitu sama-sama menjelaskan bagaimana peran pimpinan dalam membangun suatu sikap sosial atau pembinaan sosial terhadap masyarakat. Sedangkan perbedaan

---

<sup>9</sup>Skripsi Baiq Rohana Intihan “ *Peran Pimpinan Pondok Pesantren Arrobbani dalam Membangun Sikap Sosial Masyarakat di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur* “ ( Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Mataram, 2019/2020 ), hlm. 103.

penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti terdahulu adalah, peneliti terdahulu lebih menjelaskan peran pimpinan pondok pesantren arrobbani dalam sikap sosial masyarakat serta respon masyarakat terhadap pimpinan pondok pesantren arrobbani dalam membangun sikap sosial masyarakat. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana perilaku anak-anak, implementasi program TPQ Warasatul Anbiya' dalam Pembinaan perilaku sosial keagamaan anak serta dampak pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Teori Behavioristik (Skinner)**

Dalam teori belajar Skinner, belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar dan responnya menjadi lebih baik.

Pada dasarnya teori Skinner mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan perilaku pada diri siswa yang dicapai sebagai hasil belajar tersebut melalui proses penguatan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru. Gage dan Berliner berpendapat bahwasanya teori behaviorisme menjelaskan tentang suatu perilaku seseorang dengan menyediakan program-program pendidikan yang efektif.

Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Jadi belajar ialah suatu perubahan dalam

kemungkinan atau peluang terjadinya respons. Menurut skinner dalam belajar ditemukan hal hal sebagai berikut : (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar; (2) respons si pelajar ; (3) konsekuensi yang bersifat menggunakan respons tersebut baik konsekuensi sebagai hadiah maupun teguran atau hukuman Pada intinya,

Adapun teori behavioristik adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif behaviorial berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon). Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwasanya tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh suatu aturan yang sudah diterapkan.<sup>10</sup> Teori belajar behavioristik sebuah teori yang mempelajari tingkah laku manusia.

Behaviorisme adalah suatu studi tentang tingkah laku manusia. Behaviorisme dapat menjelaskan tentang suatu perilaku seseorang dengan menyediakan program-program pendidikan yang efektif. Fokus utama dalam konsep behaviorisme adalah suatu perilaku yang terlihat dan penyebab luar menstimulasinya. Menurut teori behaviorisme belajar ini adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya suatu interaksi antara stimulus dan respons,

---

<sup>10</sup>Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, ( Sidoarjo: Nizamina Learning Center, 2016), Hlm. 26-27.

seseorang dianggap telah belajar jika dapat menunjukkan perubahan pada perilakunya.<sup>11</sup>

Teori belajar menurut Carl R. Rogers memandang bahwasanya ada dua cara untuk membedakan ciri belajar, yaitu: belajar yang bermakna dan belajar yang tidak bermakna, belajar yang bermakna terjadi ketika dalam proses pembelajaran melibatkan aspek pikiran dan perasaan peserta didik, adapun belajar yang tidak bermakna terjadi jika dalam proses pembelajaran melibatkan aspek pikiran akan tetapi tidak melibatkan aspek perasaan peserta didik.

## **2. Tahap-tahap Perkembangan Behavioristik**

Fakta penting tentang perkembangan ialah bahwa dasar perkembangan adalah kritis. Sikap, kebiasaan dan pola perilaku yang dibentuk selama tahun pertama, menentukan seberapa jauh individu berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan mereka selanjutnya. Menurut Erikson (Hurlock, 1980: 6) berpendapat bahwa masa bayi merupakan masa individu belajar sikap percaya atau tidak percaya, bergantung pada bagaimana orang tua memuaskan kebutuhan anaknya akan makanan, perhatian, dan kasih sayang. Pola-pola perkembangan pertamacenderung mapan tetapi bukan berarti tidak dapat berubah. Ada 3 kondisi yang memungkinkan perubahan:

- a. Perubahan dapat terjadi apabila individu memperoleh bantuan atau bimbingan untuk membuat perubahan.

---

<sup>11</sup>Novi Irawan Nahar, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 1, No. 1, Desember 2016. hlm. 65.

- b. Perubahan cenderung terjadi apabila orang-orang yang dihargai memperlakukan individu dengan cara yang baru atau berbeda (kreatif dan tidak monoton)
- c. Apabila ada motivasi yang kuat dari pihak individu sendiri untuk membuat perubahan.

Dengan mengetahui bahwa dasar-dasar permulaan perkembangan cenderung menetap, memungkinkan orang tua untuk meramalkan perkembangan anak dimasa akan datang. Penganut aliran lingkungan (behavioristk) yakin bahwa lingkungan yang optimal mengakibatkan ekspresi faktor keturunan yang maksimal.

## **G. Metode Penelitian**

Secara umum pendekatan atau sering juga disebut paradigma penelitian yang cukup dominan adalah paradigma penelitian. Dalam pendekatan penelitian kualitatif peneliti seyogyanya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen nonmanusia sulit digunakan secara luas untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi<sup>12</sup>

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, yang dimana penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna baik

---

<sup>12</sup>Mohammad Mulyadi, *Jurnal Studi Komunikasidan Media*, Vol. 15, No. 1, Januari- Juni 2011, hlm. 130-131.

pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskriptif tentang suatu fenomena yang terjadi.<sup>13</sup>

Menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, ( sebagai lawannya adalah eksperimen ) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi ( gabungan ), analisi data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>14</sup>

Bogdan & Biklen, S. Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati, pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang suatu ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan berbeda. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*, ( Padang : Prenadamedia Group, 2014 ). hlm. 329.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ( Alfabeta, Bandung 2017 ), hlm. 9.

<sup>15</sup>Fufu Saiful Rahmat, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009, hlm. 2-3.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan sebuah pendekatan yang bersifat menggambarkan data yang terkumpul dalam bentuk kalimat atau gambar.<sup>16</sup> Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini adalah:

- a. Dengan penelitian kualitatif, peneliti dapat terjun langsung ke lapangan dan bertemu dengan narasumber-narasumber yang ada di lokasi guna untuk memperoleh data yang obyektif dan logis.
- b. Dengan penelitian kualitatif ini peneliti langsung merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sosial tersendiri, serta bisa mendapatkan pengalaman-pengalaman yang mungkin belum diketahui bersama.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah :

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti peroleh secara langsung dari sumber observasi atau pengamatan secara langsung, oleh karena itu untuk mendapatkan data yang lebih akurat, peneliti bekerja sama dengan beberapa narasumber yang bisa memberikan informasi secara

---

<sup>16</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 2010), Hlm.9.

langsung dan secara jelas seperti Kepala TPQ Warasatul Anbiya' yang ada di Desa Sisik , Ustadz dan Ustadzah, masyarakat, tokoh agama dan sebagainya.

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah “ data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya informan, yaitu setiap orang yang kita jadikan sebagai objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai suatu sarana agar bisa mendapatkan informasi atau data.” Dalam penelitian ini data primer bisa diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) <sup>17</sup>

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, adapun data sekunder ini bisa diperoleh melalui orang lain atau dokumen<sup>18</sup> jadi Data sekunder ini bisa peneliti peroleh langsung dari berbagai sumber baik dari media ataupun perpustakaan seperti : buku, jurnal dan makalah.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama

---

<sup>17</sup>Nunung Indah Pratiwi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 211.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung : 2017), hlm. 224-225.

dari penelitian adalah menghasilkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik Observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>19</sup>

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>20</sup> Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat

---

<sup>19</sup>Sugiyona, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2017), hlm. 226.

<sup>20</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007 ), hlm. 115.

bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti recorder dan lainnya.<sup>21</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan suatu proses tanya jawab di mana peneliti dan narasumber berhadapan secara fisik, wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin terhadap subjek peneliti.<sup>22</sup> Wawancara ini dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi terkait dengan bagaimana peran TPQ Warasatul Anbiya dalam pembinaan perilaku sosial keagamaa anak di Desa Sisik Kecamatan Pringarat Kabupaten Lombok Tengah.

Ada tiga macam wawancara yaitu :

1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pewawancara telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam wawancara terstruktur,

---

<sup>21</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Atau Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 63.

<sup>22</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm,160.Mardalis, *Metode Penelitian Atau Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 63.

pertanyaan-pertanyaan runtunannya dan perumusan kata-katanya sudah “*harga mati*” artinya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah.<sup>23</sup>

## 2) Wawancara Semi-Struktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

## 3) Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari informan tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan cara “berputar-putar baru menukik” artinya pada awal wawancara, yang dibicarakan adalah hal-hal yang tidak terkait dengan

---

<sup>23</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 162.

tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan.

Dari ketiga metode wawancara yang telah dipaparkan di atas, peneliti memilih menggunakan metode wawancara semi-struktur yang di mana dengan menggunakan metode wawancara semi-struktur ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi saat ini di Desa Sisik serta peneliti tidak hanya berfokus pada pertanyaan yang sesuai pada pedoman saja.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup> Jadi metode dokumentasi adalah salah satu metode atau cara yang diperoleh melalui teknik wawancara yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti.<sup>25</sup> Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh informasi bukan hanya dari orang secara langsung sebagai narasumber, tetapi peneliti bisa memperoleh dari berbagai macam narasumber tertulis atau dokumen yang ada. Dari metode dokumentasi peneliti akan mendokumentasikan bagaimana cara TPQ Warasatul Anbiya' dalam melakukan pembinaan perilaku sosial keagamaan terhadap anak-anak yang ada di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006 ), hlm,231.

<sup>25</sup>Yoki Arianti, dkk, *Jurnal Professional Fis Unived* , Vol. 6, No. 1, Juni 2009, hlm. 74.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data yang ingin peneliti teliti, penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskripsikan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam sesuai dengan permasalahan yang terjadi dengan informan yang ada di Desa Sisik, setelah melakukan wawancara tersebut peneliti membuat ringkasan terkait hasil wawancara dengan informan yang ada di Desa sisik terkait masalah peran TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak.

Analisis data menurut sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang peneliti peroleh langsung dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan memilih mana yang penting yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### 5. Metode Keabsahan Data

Keabsahan data pada sebuah penelitian bertujuan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid atau tidak, untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan

teknik pemeriksaan. Adapun pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>26</sup>

Dalam mengecek keabsahan data, peneliti dapat menggunakan beberapa cara diantaranya:

- a. **Triangulasi sumber**, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber yang ada, adapun triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokum-dokumen yang ada, serta membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seseorang.<sup>27</sup>
- b. **Triangulasi teknik**, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi
- c. **Triangulasi waktu**, pengumpulan data dilakukan pada saat melaksanakan penelitian tentang pembinaan prilaku sosial keagamaan anak tersebut.

---

<sup>26</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014 ),hlm. 324.

<sup>27</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2017 ), hlm. 209.

Dari ketiga jenis triangulasi data tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan menggunakan triangulasi sumber ini peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian sehingga data tersebut dapat dibuktikan kebenarannya dengan melakukan pengecekan data kembali.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memberikan arah dalam melakukan penulisan serta bisa terlihat beberapa rangkaian tulisan yang tersusun sesuai sistematika. Maka peneliti membuat tulisan ini dengan sistematika sebagai berikut :

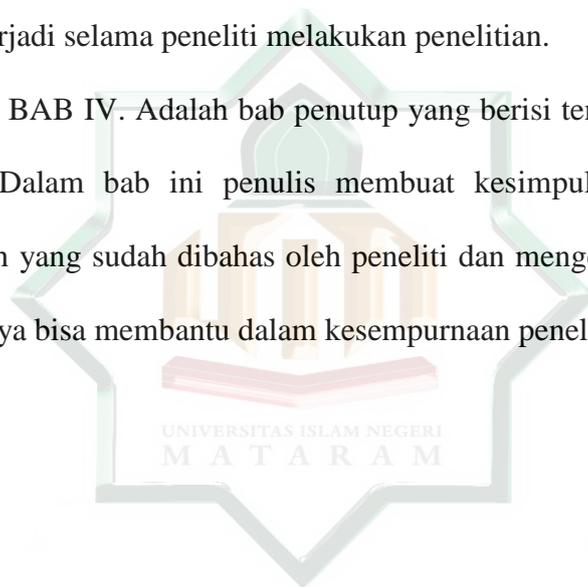
BAB 1. Merupakan bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. Memaparkan data dan temuan selama dalam menjalankan penelitian. Bab ini meliputi paparan data dan dokumen-dokumen serta proses selama menjalankan penelitian tentang bagaimana perilaku anak-anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, bagaimana implementasi program-program TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, bagaimana dampak pembinaan

TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.

BAB III. Menguraikan hasil penemuan selama melakukan penelitian di TPQ Warasatul Anbiya' yang ada di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, kemudian peneliti menghubungkan antara data dengan teori yang relevan dengan fenomena yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian.

BAB IV. Adalah bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis membuat kesimpulan- kesimpulan atas masalah yang sudah dibahas oleh peneliti dan mengemukakan saran yang sekiranya bisa membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa sisik adalah Desa yang mulai ditetapkan pada Tahun 2009, setelah satu tahun sebagai Desa persiapan. Desa Sisik diusulkan sebagai Desa pemekaran dari Desa Sintung dari tahun 1998. Desa sisik menjadi Desa definitif terhitung sejak terpilihnya kepala Desa definitif yang diselenggarakan pada tanggal 30 september 2014.<sup>28</sup>

Desa Sisik yang merupakan Desa baru memiliki sejarah kepala desa yang sangat singkat adapun jabatan kepala desa yang pertama dan sekarang adalah:

1. Darmawan S. Pd,I menjabat sebagai kepala Desa mulai tanggal 06 Desember 2010 sampai dilantiknya kepala Desa definitif.
2. Sakarta S.Ip terpilih sebagai kepala Desa Sisik pada tanggal 30 Semptember 2011 kemudian dilantik pada tanggal 28 Oktober 2011.
3. Sihabudin ST sebagai pejabat sementara kepala Desa Sisik tanggal 28 oktober 2017.
4. Jalaludin S.Ag terpilih sebagai kepala Desa Sisik tanggal 17 oktober 2018 kemudian dilantik pada tanggal 27 desember 2018.

---

<sup>28</sup>Profil Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2022.

## 1. Kondisi Geografis Desa Sisik

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut :
  - Ketinggian dari permukaan laut : 1 7 3 Meter
  - Akurasi : 4 Meter
  - Lintang selatan :  $08^{\circ} 36,550$
  - Bujur timur :  $116^{\circ} 13,339$
- b. Banyaknya curahan hujan : 21, 27 mm/th
- c. Folografi/dataran rendah tinggi pantai : Rendah
- d. Suhu udara rata-rata : 23-31 c<sup>o</sup>

## 2. Batas Wilayah Lokasi Penelitian ( Desa Sisik )

Desa Sisik adalah salah satu Desa dari Sebelas Desa yang ada diwilayah kecamatan Pringgarata.

**Tabel 1.1**

**Batas wilayah Desa Sisik**

Batas Wilayah	
Sebelah Utara	Desa Sintung
Sebelah Timur	Desa Pringgarata
Sebelah Selatan	Desa Bounjeruk
Sebelah Barat	Desa Bagu Menemeng

Profil Desa Sisik dikutif pada tanggal 02 februari 2022

a. Demografi

- 1) Sebelah Utara : Desa Sintung
- 2) Sebelah Timur : Desa Pringgarata
- 3) Sebelah Selatan : Desa Bounjeruk
- 4) Sebelah Barat : Desa Bagu Menemeng

**3. Keadaan Sosial Desa**

**a. Sosial keagamaan**

Jumlah masjid : 9 buah

Jumlah musholla : 17 buah

Keadaan sosial keagamaan masyarakat Desa Sisik dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat yang ada di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah 100% Masyarakatnya mengantuk ajaran agama Islam yang berjumlah 6.509 orang.<sup>29</sup>

**Tabel 2.2**  
**Menurut Agama**

Menurut Agama	
Islam	6.509 Orang
Keristen	-
Katolik	-
Hindu	-
Budha	-
Aliran Kepercayaan	-

<sup>29</sup>*Ibid...*

### b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sisik terdiri dari TK, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi dan rata-rata tingkat pendidikan terakhir masyarakat Desa Sisik adalah SLTP/ Sederajat yang berjumlah 1.860 orang

**Tabel 3.3**

#### Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sisik

Lulusan pendidikan umum		
No	Pendidikan	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak	259
2.	Sekolah dasar (SD)	1.313 orang
3.	SLTP/ Sederajat	1.860 orang
4.	SLTA/ Sederajar	1.043 orang
5.	DI	18 orang
6.	D2	37 orang
7.	D3	10 Orang
8.	S1	80 orang
9.	S2	3 orang
Lulusan pendidikan Khusus		
1.	Pondok pesantren	45 orang
2.	Sekolah luar biasa (SLB)	-
3.	Kursus keterampilan	60 orang
4.	Pendidikan lain-lain	-

### c. Keadaan Ekonomi Menurut Mata Pencaharian

Pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat Desa Sisik sebagai PNS, Polri, TNI, Swasta, Pedagang, Tani, Pertukangan, Buruh Tani, Jasa, Pensiun, Pengerajin. Namun tingkat

pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat Desa Sisik lebih mendominasi sebagai Tani dengan jumlah 925 orang.<sup>30</sup>

**Tabel 4.4**

**Jumlah penduduk menurut mata pencaharian**

No	Mata pencaharian/ pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	55 orang
2.	Polri	2 oran
3.	TNI	2 orang
4.	Swasta	52 orang
5.	Pedagang	57 orang
6.	Tani	925 orang
7.	Pertukangan	30 orang
8.	Buruh tani	833 orang
9.	Jasa	28 orang
10	Pensiun	4 Orang
11	Pengerajin	655 orang

**d. Kesenian dan Budaya**

1. Kesenian ale-ale atau gendang beleq : 2 grup
2. Kesenian kecimol : 1 grup
3. Kesenian rudat : 3 grup
4. Kesenian kasidah : 1 grup

Kesenian dan budaya yang ada di Desa Sisik terdiri dari empat kesenian dan budaya yaitu : kesenian ale-ale atau gendang beleq terdiri dari dua grup, kesenian kecimol terdiri

---

<sup>30</sup>*Ibid..*

dari 1 grup, kesenian rudat terdiri dari 3 grup dan kesenian kasidah terdiri dari 1 grup.

**B. Profil TPQ Warasatul Anbiya' Desa Sisik Kecamatan Pringgarata  
Kabupaten Lombok Tengah**

1.	Nama	TPQ Warasatul Anbiya'
2.	Alamat	Dusun Sisik Timur
3.	Desa	Sisik
4.	Kecamatan	Pringgarata
5.	Kabupaten	Lombok Tengah
6.	Provinsi	Nusa Tenggara Barat
7.	Tahun Berdiri	2017
8.	Gedung	
	14.1 Setatus Gedung	Wakaf
	14.2 Keadaan Gedung	Permanen
9.	NPWP	95.792.913.6-915.000
10.	Jarak kekecamatan	6,00 km
11.	Jarak keprovinsi	32,00 km

TPQ Warasatul Anbiya' Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah berdiri pada tahun 2017 yang berlokasi di Dusun Sisik Timur Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.<sup>31</sup>

### 1. Struktur Kepengurusan TPQ Warasatul Anbiya' Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah

1.	Kepala TPQ Warasatul Anbiya'	Tgh. Abdussyakur, S. Kom.I
2.	Sekretaris	Zuhairiyah, S.Pd.I
3.	Bendahara	Intan Purnama Dewi, S.Pd
4.	Penasihat	Madihin
5.	Humas	Ustadz Sulton Hadi

#### Kondisi Bangunan

Bangunan : permanen

Pasilitas : lengkap ( kipas angin, papan tulis, Al-Qur'an )

Ruang kelas : 1 ruang kelas

Mushola : 1 Mushola

#### Visi, Misi dan Tujuan TPQ Warasatul Anbiya'

Visi :

- Beriman, beramal, berahlak sesuai Al-Qur'an dan Al-Hadits

---

<sup>31</sup>Profil, TPQ Warasatul Anbiya' Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, tahun 2017.

Misi :

- Mencetak anak yang berahlak terpuji
- Menjadikan anak berbakti kepada orang tua dan guru
- Melatih anak beramal dan bekerja dengan ikhlas
- Mencetak Qori dan Hafizah
- Mencetak anak yang mahir memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits

Tujuan :

Menjadikan anak-anak yang ada di TPQ menjadi anak yang pasih dalam membaca Al-Qur'an, menjadikan anak berakhlakul karimah, sabar dan ikhlas dalam menuntut ilmu.

## 2. Program TPQ Warasatul Anbiya'

- a. Muhadaroh ( pidato, solawatan, puitisasi )
- b. Belajar Iqra/Al-Qur'an
- c. Menghafal Al-Qur'an
- d. Syarhil Qur'an
- e. Belajar Kitab Fiqih, Hadits
- f. Belajar Akhlak

### C. Perilaku Anak-Anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah

perilaku sosial merupakan aktivitas yang berhubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudara, ketika anak berhubungan atau berinteraksi dengan orang sekitar

anak akan mudah untuk melakukan suatu perubahan, apa yang dilakukan anak kesehariannya akan mempengaruhi pembentukan perilaku sosialnya.

Adapun hasil observasi peneliti terkait dengan perilaku anak-anak di Desa Sisik adalah, bahwasanya perilaku anak-anak yang ada di Desa Sisik perilakunya sebelum adanya TPQ Warasatul Anbiya' dari umur 11-12 tahun mereka banyak meninggalkan shalat, mengkonsumsi minuman keras bahkan anak-anak di Desa Sisik sering berkata kotor apabila berbicara dengan orang sekitarnya.<sup>32</sup> di TPQ Warasatul Anbiya' jumlah santri saat ini mencapai 150 orang, bahkan di TPQ Warasatul Anbiya' santri ada yang diam di asrama dan pulang pergi untuk melakukan suatu pembelajaran di TPQ sehingga jumlah santri yang diam di asrama berjumlah 80 santri sedangkan yang pulang pergi untuk tetap mengikuti program TPQ berjumlah 70 orang. Dari sini bisa kita lihat bahwasanya di TPQ Warasatul Anbiya' kebiasaan buruk anak-anak akan tetap terkontrol dengan adanya suatu pembelajaran yang tetap terlaksana setiap hari di TPQ

Maka dari itu peneliti mencoba mewawancara salah satu tokoh agama yang ada di Desa Sisik yaitu, Ustadz M. Azanudin, S. Pd terkait dengan perilaku anak-anak yang ada di Desa Sisik sebelum tahun 2017 yakni:

“ perilaku anak-anak yang ada di Desa Sisik dulunya tidak bisa mengatur waktu sehingga pergaulan anak-anak lebih bebas, sering minum-minuman keras, waktunya kurang teratur yang dimana pada saat itu juga masa anak-anak sedang dalam

---

<sup>32</sup>Observasi, di Desa Sisik pada tanggal 12 september 2021.

masa puber anak-anak sering melakukan pacar-pacaran, melihat video porno, berantam sesama teman dan sering mencaci teman sekitar.”<sup>33</sup>

Dari paparan hasil wawancara di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan terkait perilaku anak-anak yang ada di Desa Sisik yang di mana perilaku anak-anak di Desa Sisik merupakan salah satu masa perkembangan atau pertumbuhan di mana perilaku anak ini akan mudah terbentuk baik dari perilaku kurang baik menjadi lebih baik. Terkait wawancara yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti mencoba mewawancarai salah satu Ustadzah yang ada di TPQ Warasatul Anbiya’ yaitu Ustadzah Intan Purnama Dewi, S.Pd selaku sebagai salah satu pengajar di TPQ mengatakan bahwasanya perilaku anak-anak di Desa Sisik yaitu:

“ perilaku anak-anak di Desa Sisik sebelum adanya TPQ Perilakunya masih awam dalam pengetahuan dari segi agama bahkan anak-anak sudah terlibat dalam pergaulan bebas seperti: sudah bisa mencuri, mabuk-mabukan, merokok bahkan perilakunya sudah menyimpang dari ajaran agama Islam, anak-anak di Desa Sisik banyak melakukan perilaku-perilaku yang berada diluar batasan-batasan Agama Islam pada semestinya.”<sup>34</sup>

suatu perilaku setiap orang bisa berubah kapan saja tanpa mengenal waktunya tergantung bagaimana cara seseorang mendidik anak tersebut, di samping itu juga, anak membutuhkan bimbingan-bimbingan khusus untuk dapat merubah suatu perilaku atau suatu kebiasannya.

---

<sup>33</sup>Ustadz M. Azanudin (Tokoh Agama), *Wawancara*, Sisik 02 Februari 2022.

<sup>34</sup>Ustadzah Intan Purnama Dewi (Ustadzah TPQ Warasatul Anbiya’), *Wawancara*. Sisik, 03 Februari 2022.

Baik dengan diberikan suatu pemahaman terkait yang boleh dan tidak boleh ( hak dan bathil ). Maka dari itu orang tua merupakan salah satu pendidikan utama yang bisa mengajarkan anak-anaknya dengan berbuat baik sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, di samping itu juga orang tua bisa menitipkan anak didiknya untuk diajarkan di salah satu taman-taman pendidikan baik berupa taman pendidikan Al-Qur'an dan lain sebagainya.<sup>35</sup> sehingga kebiasaan keseharian anak bisa berubah setiap harinya. seperti yang dikatakan oleh salah satu wali santri atas nama Kamariyah sebagai berikut:

“ lamun mase kanak-kanak ye sak teparan aran masa perkembangan, berembe entan dengan pastin jak nurut aran juak kanak, solah entan sak kancen tetep bekedek otomatis tetepn jak solah jarin. Laguk care-caren kanak nani ye bedo ance dengan toak laek sikh sak nani dunie wah tutuk sikh canggih, meno entan engat dengan lek hp, lek tv ye etan turut.”<sup>36</sup> ( kalau masa kanak-kanak itulah yang dimaksud masa perkembangan, bagaimanapun cara setiap orang pasti anak tersebut akan mengikuti perilakunya namanya juga masa anak-anak, jika bagus cara teman bermainnya otomatis anak tersebut akan ikut bagus juga. Namun cara-cara anak zaman sekarang berbeda sama orang tua zaman dahulu, karena zaman sekarang dunia sudah sangat canggih, begitu cara orang di Hp dan di TV, pasti anak tersebut akan mengikuti caranya.)

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi di dalam kehidupan manusia tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku anak-anak

<sup>35</sup>Observasi di Desa Sisik 12 september 2021.

<sup>36</sup>Kamariyah (Wali Santri), *Wawancara*, Sisik, 03 Februari 2022.

karena banyaknya informasi yang didapatkan antara yang baik dan buruk bercampur sehingga anak-anak di Desa Sisik perilakunya sangat tidak baik ketika belum adanya TPQ Warasatul Anbiya' di Desa Sisik. Namun setelah adanya TPQ ini bisa dikatakan perilaku anak-anak yang ada di Desa Sisik sudah bisa berubah sedikit demi sedikit dengan adanya suatu kebiasaan atau suatu pengajaran yang diberikan di TPQ Warasatul Anbiya'

#### **D. Implementasi program TPQ Warasatul anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah**

pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Untuk memperoleh hasil kerja yang berkualitas diperlukan peran dari pemimpin. Adapun tujuan dari pembinaan adalah menumbuhkan kemampuan yang meliputi keilmuan, wawasan berfikir sikap dan keterampilan dalam kesehariannya. Memberikan pembinaan kepada bawahannya sama halnya dengan memberikan motivasi, Pembinaan merupakan cara yang ampuh untuk membantu orang lain dalam mempelajari atau memperbaiki kinerjanya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Jakarta : Prenada Media, 2016 ), 102-103.

Ada beberapa bentuk peran yang dilakukan TPQ Warasatul Anbiya' dalam melakukan suatu pembinaan perilaku sosial keagamaan terhadap anak-anak yang ada di Desa Sisik diantaranya:

### **1. Melatih Sikap Sabar Santri TPQ Warasatul Anbiya'**

Sabar merupakan tingkah laku yang diperintahkan Allah Swt. Tingkah laku sabar merupakan pilihan sikap yang mendatangkan kebaikan. bentuk kesabaran dapat berupa kesabaran dalam ketaatan kepada Allah, sabar dalam mengajak manusia ke jalan Allah Swt.<sup>38</sup>

Kesabaran merupakan salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan di TPQ Warasatul Anbiya' yang di mana anak pada awal masuknya diajarkan bagaimana cara untuk menjadi orang yang tetap bersabar dari segala bentuk perilaku baik itu sabar dalam ujian kemalasan maupun ujian kebosanan di samping itu juga anak dilatih untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang tetap rendah hati dan sabar apabila sulit untuk melakukan suatu perubahan sabar dan iktiar bahwasanya pasti akan terjadi suatu perubahan baik pada diri sendiri maupun sekitarnya.

Adapun hasil wawancara saya dengan pimpinan TPQ Warasatul Anbiya' yaitu Tgh. Abdussyakur, S. Kom. I, terkait dengan peran yang dilakukan dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak yakni:

---

<sup>38</sup>Zulhammi, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 04, No. 01, Januari 2016, hlm. 8.

“ saya sebagai ketua TPQ Warasatul Anbiya’ mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengajarkan anak-anak supaya tetap berperilaku baik. Namun di TPQ Warasatul Anbiya’ ini yang peran pertama kita ajarkan tentang kesabaran, yang dimana sifat sabar ini tetap kita tanamkan dalam hati baik itu ustadz, ustadzah, bahkan santri-santri yang ada di TPQ Warasatul Anbiya’. Karena sifat sabar ini merupakan bentuk peran TPQ dalam melakukan pembinaan perilaku terhadap anak-anak, sehingga dengan kita mengajarkan arti kesabaran anak-anak yang ada di TPQ sedikit demi sedikit akan tetap patuh terhadap apa yang di ajarkan di TPQ”<sup>39</sup>

Setelah berdirinya TPQ Warasatul Anbiya’ dari tahun 2017, hasil observasi peneliti selama berada di Desa Sisik, bahwasanya perilaku anak-anak setelah adanya pembinaan di TPQ Warasatul Anbiya’ anak-anak diajarkan sabar dalam menunggu ustadz/ ustadzah ketika akan melansungkan pengajian, sabar untuk menunggu waktu shalat lima waktu serta sabar dalam mendapatkan giliran untuk melansungkan setoran hafalan Al-Qur’an/ngaji Al-Qur’an<sup>40</sup>

## 2. Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri

Akhlak sering juga disebut dengan nama “moralitas Islam” atau etika Islam. Kata akhlak berarti kesopanan dalam bersikap, ucapan, dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.<sup>41</sup> Anak-anak di TPQ Warasatul Anbiya’ diajarkan bagaimana cara berakhlak yang baik kepada semua orang menghargai yang kecil dan menghormati yang lebih besar.

---

<sup>39</sup>Tgh. Abdussyakur (kepala TPQ Warasatul Anbiya’), *Wawancara*, Sisik 04 Februari 2022.

<sup>40</sup>Observasi di Desa Sisik 12 september 2021.

<sup>41</sup>Kasmuri Selamat, Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf*, ( Jakarta : Kalam Mulia, 2012 ), hlm. 2.

Anak-anak yang ada di Desa Sisik Khususnya yang belajar di TPQ Warasatul Anbiya, pada awal masuknya sudah mulai diajarkan pertama kali tentang bagaimana cara berakhlak yang baik. Dengan adanya pembelajaran akhlak ini anak-anak tahu bagaimana cara berakhlak yang baik, bagaimana cara bertutur kata yang baik, sopan santun, menghargai dan menghormati serta cara berbakti kepada orang tua dan guru.

Adapun hasil observasi peneliti terkait dengan peran yang dilakukan TPQ dalam pembinaan perilaku anak-anak di Desa Sisik adalah anak-anak diajarkan untuk tetap berperilaku baik, berakhlak baik dan sopan santun kesumua orang , sehingga masyarakat sekitar bisa merasakan bagaimana perubahan yang terjadi terhadap anak-anak setelah adanya suatu pembinaan yang dilakukan di TPQ Warasatul Anbiya dengan diajarkannya cara berakhlak yang baik kepada semua orang, dengan cara setiap pergantian jam belajar santri wajib memberikan ucapan salam kepada ustadz/ustadzah ketika akan keluar/masuk kelas , santri dibiasakan untuk menunjuk sesuatu dengan menggunakan jari jempol, santri dibiasakan ketika makan atau minum dengan cara duduk, jika bertemu dengan ustadz/ustadzah/ orang lebih besar dianjurkan berbicara dengan memperhatikan sopan dan santun.

Sebagaimana yang dikatakan oleh pimpinan TPQ Warasatul Anbiya yaitu TGH. Abdussyakur, S. Kom. I, diantaranya:

“ di TPQ Warasatul Anbiya’ kami mengajarkan anak banyak macam kitab diantaranya Kitab Akhlak, Hadits dan fiqih. Anak pertama kali di ajarkan di TPQ Warasatul Anbiya, ini adalah bagaimana cara berperilaku yang baik yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, sehingga dengan kita mengajarkan kitab Akhlak pada anak-anak di TPQ pasti anak-anak akan cepat merespon bahwasanya perilaku yang dilakukan sebelum mereka belajarnya akhlak perilaku setiap harinya sangat tidak baik. Maka dari itu kitab akhlak ini sangat penting dalam melakukan suatu pembinaan bagi anak-anak di TPQ Warasatul Anbiya, di Desa Sisik.”<sup>42</sup>

### 3. Mengajarkan Keikhlasan dalam Menuntut Ilmu

Keikhlasan merupakan ruh dan prinsip hidup yang wajib ditanamkan dalam setiap individu. Sebelum menuntut ilmu hal pertama kali yang harus diperhatikan adalah berusaha tetap mengikhlaskan niat dalam menuntut ilmu.<sup>43</sup>

Ikhlas adalah menyengajakan suatu perbuatan karena Allah Swt. Dan mengharapkan ridha-nya, ikhlas merupakan salah satu bentuk sifat manusia, bahkan merupakan sifat yang sulit bagi setiap orang.<sup>44</sup>

Adapun di TPQ Warasatul Anbiya’ anak-anak diajarkan memiliki sifat ikhlas dalam menuntut ilmu.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadzah Intan Purnama Dewi selaku ustadzah di TPQ Warasatul Anbiya.

“ anak-anak di TPQ tetap kami ajarkan dari sekarang untuk menanam dalam hatinya sifat ikhlas mereka dengan kita mengajarkan sifat ikhlas perilaku anak-anak setiap harinya akan mengalami suatu perubahan karena sudah adanya sifat ikhlas yang tertanam dalam hati mereka, mengajarkan keikhlasan merupakan salah satu bentuk pembinaan yang

<sup>42</sup>Tgh. Abdussyakur (kepala TPQ Warasatul Anbiya’), *Wawancara*, Sisik 04 Februari 2022.

<sup>43</sup>Sumber, <https://unida.gontor.ac.id/> diakses Tanggal 21 Februari 2022, Pukul 13.53.

<sup>44</sup>Hasiah, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 01, No. 02, Juli 2013, hlm. 28.

dilakukan di TPQ untuk menjadikan anak-anak berperilaku baik sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam.”<sup>45</sup>

Anak-anak di TPQ Warasatul Anbiya' tetap diajarkan untuk terus menanam dalam hati mereka sifat ikhlas dalam menuntut ilmu, dengan adanya sifat ikhlas ini kita yakinkan diri bahwasaya dengan kita ikhlas, ilmu akan mudah kita raih, keberkahan akan kita dapatkan tanpa kita sadari, kita meyakinkan diri dengan adanya niat ikhlas dalam menuntut ilmu kita meyakinkan diri dengan adanya ilmu setidaknya bisa menghilangkan kejahilan pada diri sendiri, sehingga anak-anak akan sadar bahwasanya ikhlas dalam menuntut ilmu akan dapat membentuk suatu perubahan baik terhadap perilaku mereka, baik itu perubahan perilaku, bahkan kebiasaan menjadi lebih baik dengan adanya sifat ikhlas yang tertanam dalam hati mereka.

#### **4. Mengajarkan Ketaatan Kepada Allah SWT.**

Ketaatan beribadah merupakan suatu ketundukan manusia kepada Allah Swt. dengan melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-nya. Serta diikuti dengan hubungan baik terhadap semua manusia dimanapun berada.<sup>46</sup>

Begitupun sebaliknya di TPQ Warasatul Anbiya, anak di ajarkan kitab fiqih atau ilmu fiqih yang di mana dengan adanya pembelajaran fiqih ini anak bisa tau bagaimana cara shalat, puasa,

---

<sup>45</sup>Ustadzah Intan Purnama Dewi(Ustadzah TPQ Warasatul Anbiya'), *Wawancara*, Sisik 15 Februari 2022.

<sup>46</sup>Dawam Mahfud, Mahmudah, dkk, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.35, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 41.

yang membatalkan shalat dan lain sebagainya. sehingga dengan adanya pembelajaran seperti ini akan anak akan lebih memperhatikan dirinya apa yang boleh dikerjakan apa yang tidak boleh dikerjakan ditinggalkan, sehingga dengan pembelajaran ini anak bisa dilatih untuk menjadi generasi yang tetap bergaul atau berperilaku sesuai dengan tuntunan yang sudah diajarkan di dalam agama Islam.

Adapun pembelajaran fiqih ini tetap dilaksanakan di TPQ Warasatul Anbiya' selama dua kali dalam satu minggu ( malam senin dan kamis ), sehingga dengan adanya pembelajaran ini anak-anak tahu bagaimana tata cara beribadah yang baik sesuai tuntunan ajaran agama Islam.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadzah Intan Purnama Dewi, S.Pd yaitu :

“ dengan adanya program pembelajaran kitab fiqih ini kami bisa mengajarkan anak didik di TPQ Warasatul Anbiya' tentang bagaimana cara shalat dengan benar serta anak diajarkan bagaimana menjadi Imam shalat yang baik dan benar, belajar membaca khutbah nikah, khutbah jum'at dan lain sebagainya. Pembelajaran kitab Fiqih ini sangat mempengaruhi dalam melakukan suatu pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di desa Sisik.”<sup>47</sup>

Adapun di TPQ Warasatul Anbiya, cara yang diajarkan anak-anak untuk lebih mendekatkan diri krpada Allah Swt. yaitu: setiap selesai mengerjakan shalat anak dianjurkan untuk berzikir terlebih dahulu sebelum meninggalkan tempat, berusaha untuk tetap

---

<sup>47</sup>Ustadzah Intan Purnama Dewi (Ustadzah TPQ Warasatul Anbiya'),*Wawancara*, Sisik, 03 Februari 2022.

melaksanakan shalat sunnah bersama ustadz dan ustadzah serta anak-anak dianjurkan untuk tetap ber do'a sebelum memulai kegiatan dan bersolat ketika mengakhiri kegiatan.

## 5. Menanamkan Perilaku Tolong Menolong

Tolong menolong sesama manusia merupakan salah satu sunnatullah yang tidak dapat kita hindari, menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan dari kita adalah ibadah. Perilaku saling tolong menolong merupakan perilaku yang dimiliki oleh semua manusia, pada umumnya masyarakat di manapun berada sangat menyukai orang-orang yang memiliki keperibadian atau sifat untuk saling tolong menolong. Dalam agama Islam, perilaku tolong menolong merupakan perilaku yang sangat dianjurkan oleh Allah Swt.

Sebagaimana yang dikatakan oleh pimpinan TPQ Warasatul Anbiya yaitu TGH. Abdussyakur, S. Kom. I, diantaranya:

“ di TPQ Warasatul Anbiya' kami tetap mengajarkan anak-anak agar memiliki sifat saling tolong menolong antar sesama di manapun berada, karena dengan kita mengajarkannya untuk tetap memiliki sifat tolong menolong maka anak-anak akan cepat memiliki suatu perubahan dalam berperilaku.<sup>48</sup>”

Anak-anak di TPQ Warasatul Anbiya' tetap di ajarkan untuk menanamkan dalam hati mereka sifat saling tolong menolong seperti : saling memotivasi ketika melaksanakan pembelajaran, mengajarkan teman sekitar ketika kesulitan dalam pelajaran tersebut, saling memberi ketika anak-anak merasa lebih ( memberikan motivasi

---

<sup>48</sup>Tgh. Abdussyakur (kepala TPQ Warasatul Anbiya'), *Wawancara*, Sisik 15 Februari 2022.

ataupun makanan ). Karena sifat tolong menolong merupakan suatu perbuatan yang di butuhkan oleh semua orang sebagaimana hakikatnya manusia di kodratkan sebagai makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain.

## **E. Dampak Pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah**

### **1. Santri Menjadi Sabar**

Dengan adanya suatu pembinaan yang dilakukan di TPQ Warasatul Anbiya' dampak perubahan kebiasaan buruk anak-anak sudah bisa terlihat anak-anak sudah bisa menanamkan sifat sabar dalam hatinya seperti : sabar dalam menunggu ustadz/ ustadzah ketika akan melansungkan pengajian, sabar untuk menunggu waktu shalat lima waktu serta sabar dalam mendapatkan giliran untuk melansungkan setoran hafalan Al-Qur'an/ngaji Al-Qur'an perilaku sabar ini alhamdulillah anak-anak sudah bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. sebagaimana yang dikatakan oleh kepala TPQ Warasatul Anbiya' yaitu:

“ Alhamdulillah dengan adanya pembinaan yang dilakukan di TPQ Warasatu Anbiya' sedikit tidak sudah ada dampak yang dirasakan oleh anak-anak yang ada di TPQ baik dari kesabaran menuntut ilmu , sabar dalam belajar dan sabar dalam melakukan suatu perubahan untuk menjadi lebih baik.”<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Tgh. Abdussyakur (kepala TPQ Warasatul Anbiya'), *Wawancara*, Sisik 04 Februari 2022.

Hal demikian juga diungkapkan oleh salah satu santri TPQ Warasatul Anbiya' di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut:

“setelah saya masuk untuk belajar di TPQ Warasatul Anbiya saat ini, banyak dampak yang bisa saya rasakan setelah adanya suatu pembinaan yang dilakukan setiap hari mulai ba'da subuh, ba'da zuhur, ba'da asar dan ba'da isa kita diberikan suatu pembinaan oleh ustadz dan ustadzah di TPQ dengan cara yang santun sehingga sekarang perubahan perilaku yang saya rasakan sangat berdampak pada keseharian saya yakni alhamdulillah sudah bisa meninggalkan hal-hal buruk dan alhamdulillah sedikit demi sedikit sifat sabar sudah tertanam dalam hati kita untuk tetap kita terapkan.”<sup>50</sup>

## 2. Perilakunya Menjadi Lebih Baik

Setiap orang pasti memiliki perilaku yang baik dan buruk namun dengan adanya TPQ ini setiap anak yang ikut serta menjadi santri di TPQ warasatul anbiya sudah bisa menjadikan dirinya sebagai anak yang lebih baik. Dengan diajarkannya beberapa program-program yang ada di TPQ sehingga dengan diajarkannya program-program tersebut anak bisa membedakan mana perilaku baik yang harus dikerjakan dan perilaku buruk yang harus di tinggalkan.

“ dengan adanya kegiatan-kegiatan atau beberapa program yang diadakan di TPQ Warasatul Anbiya' anak-anak yang menuntut ilmu di sini alhamdulillah sudah menjadi perilaku yang jauh lebih baik dari kebiasaan kesehariannya sebelum mereka menuntut Ilmu disini, anak-anak yang ada di TPQ sudah terlihat kebiasaan kesehariannya dengan tetap mengikuti program yang sudah ada di TPQ. Program dari setelah solat magrib sampai magrib kembali jadi setiap waktu

---

<sup>50</sup>Hamzan Wadi (Santri TPQ Warasatul Anbiya'), *Wawancara*, Sisik 03 Februari 2022.

anak diberikan suatu pelajaran atau suatu pemahan terkait cara-cara dalam agama Islam.”<sup>51</sup>

Kegiatan-kegiatan yang diterapkan di TPQ Warasatul Anbiya’ setiap harinya ( setiap waktu ) bisa memberikan suatu perubahan bagi anak-anak yang ada di TPQ khususnya anak-anak yang ada di Desa Sisik baik berupa perubahan perilaku maupun tutur kata menjadi lebih baik sehingga berdampak baik juga bagi anak-anak dan orang sekitarnya.

### **3. Lebih Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT.**

Dengan adanya suatu pembinaan yang dilakukan di TPQ Warasatul Anbiya’ dapat menimbulkan dampak yang jauh lebih baik sehingga anak-anak bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan cara tetap mengerjakan shalat lima waktu, mengerjakan shalat tahajjud, baca Al-Qur’an dan amalan-amalan lainnya diajarkan di TPQ Warasatul Anbiya’

“Alhamdulillah dengan adanya pembinaan yang kami ajarkan di TPQ kami bisa melihat dampak yang jauh lebih baik terhadap anak-anak yang dulunya anak-anak bisa kami katakan jarang untuk shalat, ngaji dan lain sebagainya, setelah adanya pembinaan yang kami lakukan perbedaannya jauh lebih baik. Anak-anak sekarang sudah bisa mendekatkan dirinya kepada Allah Swt. Dengan tetap mengerjakan shalat lima waktu, shalat tahajjud dan mengerjakan hal-hal baik yang sekiranya bisa mendekatkan diri kepada Allah.”<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Tgh. Abdussyakur(kepala TPQ Warasatul Anbiya’), *Wawancara*, Sisik 04 Februari 2022.

<sup>52</sup>Ustadzah Intan Purnama Dewi(Ustadzah TPQ Warasatul Anbiya’), *Wawancara*, Sisik 15 Februari 2022.

Pembinaan yang dilakukan di TPQ terhadap anak-anak memiliki dampak yang jauh lebih baik sehingga anak-anak lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan diajarkannya suatu pembinaan yang bisa mendatangkan suatu hal yang baik terhadap anak-anak yang ada di TPQ, baik itu perubahan perilaku setiap harinya, anak-anak lebih mengingat dan mendekatkan dirinya kepada Allah Swt dengan cara mengerjakan yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi segala larangan yang tidak boleh dilakukan dalam agama Islam.

#### 4. Bisa Menghormati dan Menghargai Sesama

Sifat menghormati dan menghargai sesama sudah bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak yang ada di Desa Sisik khususnya yang mengaji di TPQ Warasatul Anbiya', menghormati yang lebih besar dan menghargai yang lebih kecil.

Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu tokoh agama masyarakat Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.

“ perubahan perilaku anak-anak sudah bisa kami rasakan ketika anak-anak sudah bertahun-tahun mengaji di TPQ Warasatul Anbiya', ketika kami bertemu mereka tutur katanya sudah jauh lebih baik dari setiap harinya, bersalaman ketika bertemu dengan orang yang lebih besar dan berperilaku baik terhadap yang lebih besar dari mereka dan mencintai menghormati yang lebih kecil dari mereka juga.”<sup>53</sup>

Dampak pembinaan perilaku yang dilakukan di TPQ dapat memberikan suatu perubahan perilaku anak-anak sehingga anak-anak

---

<sup>53</sup>Ustadz M. Azanudin (Tokoh Agama), *Wawancara*, Sisik 14 Februari 2022.

saat ini dapat memiliki sifat sopan dan santun terhadap orang yang lebih kecil dan lebih besar dari mereka.

Hal serupa juga dikatakan oleh salah satu santri wati TPQ Warasatul Anbiya' Desa Sisik yaitu Herlina.

“ di TPQ Warasatul Anbiya' kami diajarkan untuk tetap saling menghormati dan menghargai sesama baik dengan berperilaku baik dan bertutur kata yang baik kepada orang yang lebih besar dari kita dan lebih kecil dari kita.”<sup>54</sup>

## 5. Tertanamnya Sikap Kebersamaan

Pembinaan yang dilakukan di TPQ Warasatul Anbiya' memiliki dampak yang jauh lebih baik terhadap perubahan perilaku anak-anak yang ada di Desa Sisik, sehingga anak-anak memiliki sikap kebersamaan, baik kebersamaan dalam menuntut ilmu, kebersamaan dalam mengerjakan kebaikan bahkan kebersamaan dalam melakukan suatu perubahan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadzah Intan Purnama Dewi selaku Ustadzah di TPQ Warasatul Anbiya'

“ Dengan adanya beberapa peran yang dilakukan TPQ anak-anak yang menuntut ilmu disana banyak memiliki perubahan dan berdampak baik bagi kehidupannya, bahkan anak-anak memiliki sifat dalam hatinya untuk tetap menanam sikap kebersamaan, baik itu kebersamaan dalam shalat lima waktu, mengerjakan kebaikan, bahkan tetap bersama dalam menuntut ilmu agama Islam.”<sup>55</sup>

<sup>54</sup>Hamzan Wadi (Santri TPQ Warasatul Anbiya'), *Wawancara*, Sisik, 13 Februari 2022.

<sup>55</sup>Ustadzah Intan Purnama Dewi(Ustadzah TPQ Warasatul Anbiya'), *Wawancara*, Sisik 15 Februari 2022.

Pembinaan yang dilakukan di TPQ Warasatul Anbiya' memiliki dampak yang jauh lebih baik dalam perubahan perilaku anak-anak yang ada di Desa Sisik, sehingga anak-anak bisa memiliki sifat untuk tetap menanam dalam hatinya sikap kebersamaan dalam menjalankan hal kebikan yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.



Perpustakaan UIN Mataram

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **A. Perilaku Anak-Anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah**

Teori behavioristik adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Adapun perspektif behavioristik berfokus dalam menjelaskan tingkah laku manusia, teori behavioristik adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons. Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami oleh anak dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil interaksi dari stimulus dan respon tersebut. Menurut teori ini yang terpenting adalah masukan yang berupa stimulus dan keluaran yang berupa respon dan penguatan.

Teori belajar behavioristik adalah sebuah aliran dalam teori belajar yang sangat menekankan pada perlunya tingkahlaku (behavior) yang dapat diamati. Menurut aliran behavioristik, belajar pada hakikatnya adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap panca indra dengan suatu kecendrungan untuk bertindak atau sering disebut dengan hubungan antara stimulus dengan respons.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Novi Irwan Nahar, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1 Desember 2016, hlm.67.

### 1. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada anak

Dalam hal ini apabila dianalisis dengan perilaku anak yang diberikan guru<sup>57</sup> terkait dengan perilaku sebelum adanya TPQ, bahwasanya perilaku anak sebelum adanya TPQ sangat meresahkan, karena anak-anak disana sudah berani mengonsumsi minum minuman keras, berkata kotor dan bisa mencuri. Adapun stimulus yang diberikan guru terhadap anak untuk merubah kebiasaan tersebut berupa diajarkannya suatu pembelajaran yang bisa membentuk perilaku menjadi lebih baik seperti: memberikan pencerahan terkait dengan perilaku yang boleh dikerjakan dan tidak boleh dikerjakan sehingga akan terbentuknya suatu perubahan perilaku anak-anak karena adanya suatu pembiasaan yang diberikan.

### 2. Respon berupa reaksi atau tanggapan anak yang belajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.<sup>58</sup>

Dari hasil analisis peneliti terkait dengan respon anak terhadap adanya stimulus yang diberikan guru terhadap anak, maka respon anak yang ada di TPQ Warasatul Anbiya' dapat menerima segala bentuk pembelajaran yang diberikan oleh guru baik berupa motivasi ataupun segala bentuk pengajaran yang dapat membiasakan sehingga dapat merubah perilaku atau kebiasaan keseharian anak tersebut.

---

<sup>57</sup> Mohammad Syamsul Anam, Wasid D. Dwijoyo, *Teori Belajar Behavioristik dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, hlm. 2.

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm. 3.

Sehingga anak yang ada di TPQ dapat merespon suatu kebiasaan atau perilaku kurang baik yang ada pada diri anak tersebut dapat menimbulkan suatu tanggapan dari adanya suatu stimulus atau pembelajaran yang diberikan oleh guru ataupun ustadz dan ustadzah yang ada di TPQ.

3. Reinforcemen atau penguatan merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku.<sup>59</sup>

Dengan adanya stimulus dan respon antar guru dan siswa atau santri maka perlu adanya reinforcemen atau penguatan merupakan respon terhadap sesuatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku atau kebiasaan anak tersebut. Dengan adanya penguatan ini merupakan salah satu alat yang dapat meningkatkan Motivasi belajar anak.

#### **B. Implementasi program TPQ Warasatul anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah**

pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Adapun tujuan dari pembinaan adalah menumbuhkan kemampuan yang meliputi keilmuan, wawasan berfikir sikap dan keterampilan dalam kesehariannya. Memberikan pembinaan kepada bawahannya

---

<sup>59</sup>*ibid...*

sama halnya dengan memberikan motivasi, Pembinaan merupakan cara yang ampuh untuk membantu orang lain dalam mempelajari atau memperbaiki kinerjanya.<sup>60</sup>

Pada dasarnya teori Skinner mendefinisikan belajar sama halnya dengan suatu pembinaan yaitu sebagai suatu proses perubahan perilaku pada diri siswa yang dicapai sebagai hasil belajar tersebut melalui proses penguatan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru. Perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungan, perilaku baru terjadi apabila sesuatu yang menimbulkan reaksi yaitu berupa rangsangan tertentu. Suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu. Berdasarkan perspektif biologis perilaku manusia adalah suatu aktivitas atau kegiatan tertentu dari individu yang bersangkutan. Sedangkan pandangan behavioristik menyatakan bahwa perilaku manusia adalah respon terhadap stimulus yang mengenainya.

Dari beberapa hasil wawancara peneliti yang dilakukan dalam pembinaan perilaku yang dilakukan di TPQ untuk membentuk suatu perubahan dengan adanya suatu pembelajaran yang dilakukan, belajar merupakan akibat adanya suatu interaksi antara stimulus dan respons, seseorang dianggap telah belajar jika dapat menunjukkan perubahan pada perilakunya, adapun pembinaan yang dilakukan untuk membentuk suatu perubahan pada anak-anak terdiri dari beberapa tahap

---

<sup>60</sup>Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Jakarta : Prenada Media, 2016 ), 102-103.

1. Stimulus, Dalam hal ini stimulus yang diterapkan guru kepada anak dalam mewujudkan sebuah rencana yang disusun agar bisa berwujud secara nyata. Maka guru melakukan sebuah penerapan terhadap kebijakan yang direncanakan. Seperti, *pertama* menerapkan pembelajaran kitab akhlak. Hal ini agar anak yang di TPQ dapat membedakan mana perilaku yang baik untuk dikerjakan dan perilaku yang buruk ditinggalkan. *Kedua* menerapkan pembelajaran kitab fiqih, untuk memberikan suatu pemahaman terhadap anak-anak terkait bagaimana cara bersuci dan membedakan macam-macam nakjis. *Ketiga* menerapkan pembelajaran Al-Qur'an. Tujuannya agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu Tajwid.
2. Respon, dengan adanya program yang disediakan TPQ dalam pembinaan perilaku anak-anak, menurut analisis peneliti bahwasanya perilaku anak-anak dengan adanya program belajar kitab akhlak, kitab fiqih dan Al-Qur'an respon yang ditimbulkan pada diri anak dapat menjadikan anak tersebut menjadi tahu dan memahami apa yang diterapkan guru dan dapat diwujudkan oleh anak di TPQ.
3. reinforcement/penguatan, dalam kegiatan pembelajarn yang dilakukan, penguatan sangat penting dalam meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran anak, sehingga penguatan juga sebagai suatu hal yang dapat meningkatkan perubahan perilaku anak tersebut, melalui pembelajaran-pembelajaran yang diberikan untuk menguatkan respon yang dapat terjadi pada diri anak-anak di TPQ.

### **C. Dampak Pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah**

Menurut teori behavioristik belajar adalah salah satu perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon, sehingga dampak yang bisa dirasakan dari adanya pembinaan yang dilakukan adalah:

Stimulus, setiap pembelajaran yang diberikan guru akan bisa menimbulkan dampak dari beberapa program yang diajarkan atau tetap diterapkan setiap hari, baik dari program muhadaroh, ngaji Al-Qur'an/Iqra, belajar kitab Fiqih maupun akhlak dan lain sebagainya, sehingga dengan adanya beberapa program atau suatu pembelajaran yang diberikan setiap hari kepada anak-anak, sehingga mendapatkan suatu respon baik terkait dengan apa yang didapatkan selama melakukan pembelajaran di TPQ, anak dapat merespon pada dirinya dengan cara tetap menerapkan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana cara berperilaku baik, bertutur kata yang baik, sopan santun, menghargai yang lebih kecil, menghormati yang lebih besar dan lain sebagainya sehingga stimulus atau suatu yang diberikan guru terhadap anak dapat memberikan suatu respon baik pada perilaku setiap harinya, sehingga anak bisa membentuk perilakunya menjadi lebih baik.

Adapun reinforcement/penguatan dari stimulus dan respon menurut analisis peneliti terkait dampak yang dirasakan anak dalam proses

pembelajaran, penguatan ini merupakan suatu bentuk penciptaan suasana belajar yang diberikan oleh guru kepada anak dengan tujuan agar tingkah laku anak dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya reinforcement atau suatu penguatan yang dilakukan guru/pendidik, maka anak akan semakin kaya dengan suatu tingkah laku positif.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

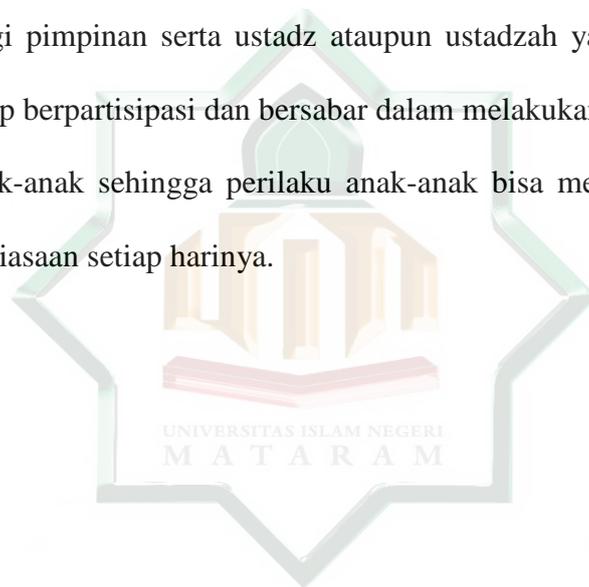
#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku anak-anak di Desa Sisik sebelumnya sudah bisa mengkonsumsi minuman keras, berkata kotor, mencuri, merokok, tidak bisa membagi waktunya dan pergaulan anak-anak lebih bebas.
2. Sehingga Peran yang dilakukan di TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak adalah dengan cara melatih sikap sabar santri, mengajarkan nilai-nilai akhlak pada santri, mengajarkan keikhlasan dalam menuntut ilmu dan mengajarkan ketaatan kepada Allah Swt. serta tertanamnya sikap tolong menolong.
3. Dampak Pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah (1)santri menjadi sabar (2)perilakunya menjadi lebih baik (3)lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt (4)bisa menghormati dan menghargai sesama(5) tertanamnya sikap kebersamaan.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi anak-anak semoga perilakunya tetap menjadi perilaku yang jauh lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi TPQ Warasatul Anbiya, agar selalu mencari alternatif yang lebih baik lagi dalam hal pembinaan perilaku sosial keagamaan terhadap anak-anak.
3. Bagi pimpinan serta ustadz ataupun ustadzah yang ada di TPQ agar tetap berpartisipasi dan bersabar dalam melakukan pembinaan terhadap anak-anak sehingga perilaku anak-anak bisa menjadi lebih baik dari kebiasaan setiap harinya.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018 .
- Ali Jadid Al-Idrus , Maimun, dkk, *Pedoman Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin Mataram*, 2018.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Arianti Yoki Arianti, dkk, *Jurnal Professional Fis Unived*, Vol. 6, No. 1, Juni 2009.
- Annisa Juliani, Imam Tabroni, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vo. 1, No. 1, januari 2020.
- Andi Nurlaela, dkk, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 14, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Baiq Rohana Intihan. 2019/2020. *Peran Pimpinan Pondok Pesantren Arrobbani dalam Membangun Sikap Sosial Masyarakat di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Mataram
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Mahmudah, Dawam Mahfud, dkk, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.35, No. 1, Januari-Juni 2015.
- Fizdianti Fika, *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Membina Sikap Keagamaan Santri Paket di TPA Al-Akbar Kelurahan 16 Ulu Palembang.G*. Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012.
- Fajar Luqman Tri A, *Jurnal Perilaku Sosial Anak*, Vol. 3, No. 1, April 2016.
- Gunawan Imam , *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

- Hilmi Al-Khuli, *Ajaibnya Gerakan Shalat*, Yogyakarta: Redaksi Divapress, 2013.
- Hariyanto & Muchlas saman, *konsep dan model pendidikan karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ivka Zuhrotun Najiha. 2015. *Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Di TPQ Al-Falah Desa Bakal Kecamatan Batur Kabupaten Banjar Negara*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Indah Pratiwi Nunung, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017.
- Imam An-Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, Solo: Pustaka Arafah, 2015.
- Ihsan Sanusi, Kasmuri Selamat, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Kalam Mulia, 2012.
- Latifa Tuzzahrok. 2021. *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Santri di TPQ Awwalul Huda Ngrukem Mlarak Ponorogo* . Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Negeri Ponorogo
- Luqman Tri A Fajar, *Jurnal Perilaku Sosial Anak*, Vol. 3, No. 1, April 2016.
- Lilis, Anggie Meiliyana Putri, dkk, *Jurnal Peningkatan disiplin Belajar Santri*, Vol. 2, No. 1, Agustus 2018.
- Muliawan , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Muhyidin Muhammad, *Mengajar Anak Berahlak Al-Qur'an*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008 .
- Muhamad Yunus, Siti Nisrima, dkk, *Pembinaan prilaku sosial*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unisyah, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016.
- Mulyadi Mohammad, *Jurnal Studi Komunikasidan Media*, Vol. 15, No.1, Januari-Juni 2011.
- Mardalis, *Metode Penelitian Atau Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.

- Novi Irwan Nahar, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1 Desember 2016.
- Prasanti Ditha , *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung 2017.
- Susanto Ahmad, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi dan Implementasi*, Jakarta : Prenada Media, 2016.
- Saiful Rahmat Fufu,*Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009.
- Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif ,Penelitian Gabungan*, Padang : Prenadamedia Group, 2014.
- Zulhammi,*Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 04, No. 01, Januari 2016.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

**“Wawancara dengan kepala TPQ Warasatul Anbiya’ Desa Sisik  
Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah”**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

**“Tgh. Abdussyakur selaku kepala TPQ Warasatul Anbiya “**



**“Wawancara dengan Ustadzah TPQ Warasatul Anbiya’ Desa Sisik  
Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah”**



**“ Wawancara dengan Salah Satu Wali Santri anak-anak yang ada di  
Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah”**



**“ Wawancara salah satu santri TPQ Warasatul Anbiya’ di Desa Sisik “**



**“ Wawancara Tokoh Agama Desa Sisik “**



**“ Program-program TPQ Warasatul Anbiya di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah “**

**“ Program Tahfidzul Qur’an “**



**“ Program Muhadaroh “**

Perpustakaan UIN Mataram



**“ Program Ngaji Iqra/ Al-Qur’an sekaligus setoran hafalan santri TPQ  
Warasatul Anbiya’ “**



**“ Program syarhil Qur’an “**



**“ Program ngaji kitab Fiqih santri TPQ Warasatul Anbiya’ “**



**“ Foto bersama santri TPQ Warasatul Anbiya Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah “**

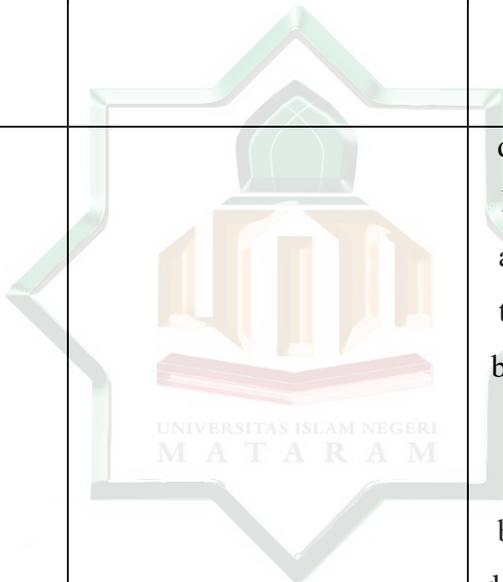


### Pedoman Wawancara

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tokoh Agama Desa Sisik ( Ustadz M. Azanudin S. Pd )	Bagaimana perilaku anak-anak di Desa Sisik sebelum adanya TPQ Warasatul Anbiya ini Ustadz?	perilaku anak-anak yang ada di Desa Sisik dulunya tidak bisa mengatur waktu sehingga pergaulan anak-anak lebih bebas, sering minum-minuman keras, waktunya kurang teratur yang dimana pada saat itu juga masa anak-anak sedang dalam masa puber anak-anak sering melakukan pacar-pacaran, melihat vidio porno, berantam sesama teman dan sering mencaci teman sekitar
		Apakah perilaku anak-anak setelah adanya pembinaan sudah ada perubahan ustadz?	Ia sudah ada
		Lalu bagaimana dampak Pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak saat ini ustadz ?	perubahan perilaku anak-anak sudah bisa kami rasakan ketika anak-anak sudah bertahun-tahun mengaji di TPQ Warasatul Anbiya', ketika kami bertemu mereka tutur katanya sudah jauh lebih baik dari setiap harinya, bersalaman ketika bertemu dengan orang yang lebih besar dan berperilaku baik terhadap yang lebih besar dari mereka dan mencintai menghormati yang lebih kecil dari mereka juga
2.	Ustadzah Intan Purnama Dewi selaku ustadzah	Ustadzah bagaimana perilaku anak-anak di Desa Sisik dulu sebelum adanya	perilaku anak-anak di Desa Sisik sebelum adanya TPQ Perilakunya masih awam dalam pengetahuan dari segi

	<p>di TPQ Warasatul Anbiya' Desa Sisik</p>	<p>TPQ Warasatul Anbiya ini ?</p>	<p>agama bahkan anak-anak sudah terlibat dalam pergaulan bebas seperti: sudah bisa mencuri, mabuk-mabukan, merokok bahkan perilakunya sudah menyimpang dari ajaran agama Islam, anak-anak di Desa Sisik banyak melakukan perilaku-perilaku yang berada diluar batasan-batasan Agama Islam pada semestinya</p>
		<p>bagaimana dampak Pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak saat ini ustadzah ?</p>	<p>Alhamdulillah dengan adanya pembinaan yang kami ajarkan di TPQ kami bisa melihat dampak yang jauh lebih baik terhadap anak-anak yang dulunya anak-anak bisa kami katakan jarang untuk shalat, ngaji dan lain sebagainya, setelah adanya pembinaan yang kami lakukan perbedaannya jauh lebih baik. Anak-anak sekarang sudah bisa mendekatkan dirinya kepada Allah Swt. Dengan tetap mengerjakan shalat lima waktu dan mengerjakan hal-hal baik yang sekiranya bisa mendekatkan diri kepada Allah</p>
3.	<p>Tgh. Abdussyakur selaku kepala TPQ Warasatul Anbiya' di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten</p>	<p>Bagaimana peran TPQ Warasatul Anbiya' dalam melakukan suatu pembinaan terhadap anak-anak niki ustadz ?</p>	<p>saya sebagai ketua TPQ Warasatul Anbiya' mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengajarkan anak-anak supaya tetap berperilaku baik. Namun di TPQ Warasatul Anbiya' ini yang peran pertama kita ajarkan tentang kesabaran, yang dimana sifat sabar ini tetap kita tanamkan dalam hati baik itu</p>

	Lombok Tengah		<p>ustadz, ustadzah, bahkan santri-santri yang ada di TPQ Warasatul Anbiya'. Karena sifat sabar ini merupakan bentuk peran TPQ dalam melakukan pembinaan perilaku terhadap anak-anak, sehingga dengan kita mengajarkan arti kesabaran anak-anak yang ada di TPQ sedikit demi sedikit akan tetap patuh terhadap apa yang di ajarkan di TPQ</p>
		<p>Kitab apa saja yang diajarkan di TPQ Warasatul Anbiya' yang bisa merubah perilaku anak-anak ustadz?</p>	<p>di TPQ Warasatul Anbiya' kami mengajarkan anak banyak macam kitab diantaranya Kitab Akhlak, Hadits dan fiqih. Anak pertama kali di ajarkan di TPQ Warasatul Anbiya, ini adalah bagaimana cara berperilaku yang baik yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, sehingga dengan kita mengajarkan kitab Akhlak pada anak anak di TPQ pasti anak-anak akan cepat merespon bahwasanya perilaku yang dilakukan sebelum mereka belajaran akhlak perilaku setiap harinya sangat tidak baik. Maka dari itu kitab akhlak ini sangat berpean penting dalam melakukan suatu pembinaan bagi anak-anak di TPQ Warasatul Anbiya, di Desa Sisik.</p>
		<p>Selain diajarkan kitab-kitab apa saja yang diajarkan anak-anak untuk membantu suatu perubahan menjadi</p>	<p>anak-anak di TPQ tetap kami ajarkan dari sekarang untuk menanam dalam hatinya sifat ikhlas mereka dengan kita mengajarkan sifat ikhlas perilaku anak-</p>

		<p>lebih baik?</p>	<p>anak setiap harinya akan mengalami suatu perubahan karena sudah adanya sifat ikhlas yang tertanam dalam hati mereka, mengajarkan keikhlasan merupakan salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan di TPQ untuk menjadikan anak-anak berperilaku baik sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam</p>
		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M</p> <p>Perpustakaan UIN Matararam</p>	<p>dengan adanya program pembelajaran kitab fiqih ini kami bisa mengajarkan anak didik di TPQ Warasatul Anbiya' tentang bagaimana cara shalat dengan benar serta di TPQ Warasatul Anbiya' anak diajarkan bagaimana menjadi Imam shalat yang baik dan benar, belajar khutbah nikah, khutbah jum'at dan lain sebagainya. Pembelajaran kitab Fiqih ini sangat mempengaruhi dalam melakukan suatu pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di desa Sisik</p>
		<p>Lalu bagaimana dampak Pembinaan TPQ Warasatul Anbiya' terhadap perilaku sosial keagamaan anak saat ini ustadz ?</p>	<p>Alhamdulillah dengan adanya pembinaan yang dilakukan di TPQ Warasatul Anbiya' sedikit tidak sudah ada dampak yang dirasakan oleh anak-anak yang ada di TPQ baik dari segi membagi waktu, dari tidak adanya waktu untuk belajar sekarang sudah terlihat dampaknya sehingga anak sudah bisa membagi waktunya sedikit demi</p>

			sedikit dengan adanya suatu pembinaan tersebut
			dengan adanya kegiatan-kegiatan atau beberapa program yang diadakan di TPQ Warasatul Anbiya' anak-anak yang menuntut ilmu di sini alhamdulillah sudah menjadi perilaku yang jauh lebih baik dari kebiasaan kesehariannya sebelum mereka menuntut Ilmu disini, anak-anak yang ada di TPQ sudah terlihat kebiasaan kesehariannya dengan tetap mengikuti program yang sudah ada di TPQ. Program dari setelah solat magrib sampai magrib kembali jadi setiap waktu anak diberikan suatu pelajaran atau suatu pemahan terkait cara-cara dalam agama Islam
			anak-anak tetap kita anjurkan untuk mengikuti pengajian setelah shalat subuh supaya kebiasaan bangun pagi untuk mengerjakan shalat terus mengikuti program tetap berjalan lancar. Tanpa tersadari dengan kami mengajarkan kebiasaan untuk bangun pagi suatu perubahan baik akan terjadi pada anak-anak didik kami di TPQ Warasatul Anbiya', dan alhamdulillah lambat laun dengan kami mengajarkan kebiasaan-kebiasaan pada anak-anak

			maka anak-anak akan cepat untuk melakukan suatu perubahan, baik perubahan perilaku, tutur kata dan lain sebagainya menjadi jauh lebih baik.
4.	Kamariyah	<p>Berembe perilaku kanak-kanak lek Dese Sisik niki bibik sendekman arak TPQ Warasatul Anbiya' ?</p> <p>( bagaimana perilaku anak-anak di Desa Sisik ini bibik sebelum adanya TPQ Warasatul Anbiy, ? )</p>	<p>lamun mase kanak-kanak ye sak teparan aran masa perkembangan, berembe entan dengan pastin jak nurut aran juak kanak, solah entan sak kancen tetep bekedek otomatis tetepn jak solah jarin. Laguk care-caren kanak nani ye bede ance dengan toak laek sikn sak nani dunie wah tutuk sikn canggih, meno entan engat dengan lek hp, lek tv ye etan turut. ( kalau masa kanak-kanak itulah yang dimaksud masa perkembangan, bagaimanapun cara setiap orang pasti anak tersebut akan mengikuti perilakunya namanya juga masa anak-anak, jika bagus cara teman bermainnya otomatis anak tersebut akan ikut bagus juga. Namun cara-cara anak zaman sekarang berbeda sama orang tua zaman dahulu, karena zaman sekarang dunia sudah sangat canggih, begitu cara orang di Hp dan di TV, pasti anak tersebut akan mengikuti caranya.)</p>

5.	Hamzan wadi	Bagaimana dampak yang kamu rasakan setelah adanya pembinaan di TPQ ini?	<p>setelah saya masuk untuk belajar di TPQ Warasatul Anbiya saat ini, banyak dampak yang bisa saya rasakan setelah adanya suatu pembinaan yang dilakukan setiap hari mulai ba'da subuh, ba'da zuhur, ba'da asar dan ba'da isa kita diberikan suatu pembinaan oleh ustadz dan ustadzah di TPQ dengan cara yang santun sehingga sekarang perubahan perilaku yang saya rasakan sangat berdampak pada keseharian saya yakni alhamdulillah sudah bisa meninggalkan hal-hal buru</p>
			<p>di TPQ Warasatul Anbiya' kami diajarkan untuk tetap saling menghormati dan menghargai sesama baik dengan berperilaku baik dan bertutur kata yang baik kepada orang yang lebih besar dari kita dan lebih kecil dari kita</p>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Yuliani

Tempat, Tanggal Lahir : Sisik, 03 Februari 2001

Alamat Rumah : Dusun Sisik Timur Desa Sisik Kecamatan Pringgabaya  
Kabupaten Lombok Tengah ( NTB )

Nama Ayah : Hosiin

Nama Ibu : Rusniati

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

a. SD/MI, Tahun Lulus : MI Tahzibul Akhlaq Sisik, Tahun 2012

b. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTS Tahzibul Akhlaq Sisik, Tahun 2015

c. SMA/SMK/MA, Tahun Lulus: MA Tahzibul Akhlaq Sisik, Tahun 2018

#### 2. Pendidikan Non Formal >

### C. Riwayat Pekerjaan >

### D. Prestasi/Penghargaan >

### E. Pengalaman Organisasi >

### F. Karya Ilmiah >

Sisik, Selasa 31 Mei 2022

Perpustakaan UIN Mataram

Yuliani



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

**SURAT KETERANGAN**

No. :720/ Un.12/Perpustakaan/04/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuhani  
Nim : 180602027  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : FUSA

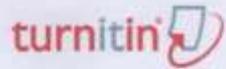
Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 8 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 11 April 2022  
Kepala UPT Perpustakaan

Perpustakaan  Mataram

Muraeni, S.IPI  
NIP. 197706182005012003



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Yuliani 180602027  
Assignment title: Sosiologi Agama  
Submission title: Skripsi\_Yuliani180602027  
File name: Skripsi\_Yuliani\_180602027.docx  
File size: 160.12K  
Page count: 70  
Word count: 10,843  
Character count: 67,994  
Submission date: 08-Apr-2022 03:06PM (UTC+0800)  
Submission ID: 1805075303

UNIVERSITAS  
MATARAM



Perpustakaan UIN Mataram

## Skripsi Yuliani180602027

### ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b> SIMILARITY INDEX	<b>8%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>3%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etheses.uinmataram.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>a-research.upi.edu</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>sdoriza.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.um-palembang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Perpustakaan UIN Mataram

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%



**TAMAN PENDIDIK AL-QUR'AN (TPQ)  
WARASATUL ANBIYA'**

Jl. TGH. Makmun Sisik Timur, Desa Sisik, Kec. Pringgarata Lombok Tengah NTB

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 001/TPQ-WA/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TPQ Warasatul Anbiya Dusun Sisik Timur Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : YULIANI  
Nim : 180602027  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin / Sosiologi Agama  
Universitas : UIN Mataram

Judul Penelitian : **Peran TPQ Warasatul Anbiya' dalam pembinaan perilaku sosial keagamaan anak di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah**

Memang benar yang bersangkutan tersebut di atas telah melakukan penelitian di TPQ Warasatul Anbiya' Dusun Sisik Timur Desa Sisik, yang dilaksanakan selama **Dua Bulan Sejak Tanggal 02 Februari s/d 02 April 2022.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sisik, Sabtu 16 April 2022  
Kepala TPQ Warasatul Anbiya'



Tgh. Abdussyakur, S.Kom.I



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
KECAMATAN PRINGGARATA  
DESA SISIK**

*Jalan Tgk Mulyan Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah  
Email: info@desasisik@gmail.com  
Kode Pos 83562*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 291/ IV/ DS/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sisik, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

**Nama** : YULIANI  
**NIM** : 180602027  
**Program Studi** : SI SOSIOLOGI AGAMA UIN MATARAM

Bahwa yang tersebut namanya di atas memang benar telah melakukan penelitian di Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah dengan Judul " PERAN TPQ WARASATUL ANBIYA' DALAM PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANAK DI DESA SISIK KECAMATAN PRINGGARATA KABUPATEN LOMBOK TENGAH " dari tanggal 02 Februari 2022 s/d 02 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram





**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070 /K/2 / 1 / R / BKBPON / 2022

**1. Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram  
 Nomor : 5/Uh.12/FUSA/SKM-IP/PP.00.9/01/2022  
 Tanggal : 27 Januari 2022  
 Perihal : Izin Penelitian

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada:

Nama : YULIAMI  
 Alamat : Sisk Timur RT. (RW 000000) KldDesa-Sisk-Kec-Pringgarata Kab. Lombok Tengah No Identitas 5202084302010006 No Tlpn 081913968254  
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama  
 Bidang/Judul : PERAN TPO WARASATUL ANBIYA' DALAM PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANAK DI DESA SISK KECAMATAN PRINGGARATA KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
 Lokasi : Desa Sisk Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah  
 Jumlah Peserta : 1 ( Satu ) Orang  
 Lamanya : Februari - Juni 2022  
 Status Penelitian : Baru

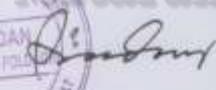
**3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;  
 b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;  
 c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;  
 d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 31 Januari 2022.  
 a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB  
 KEPALA BIDANG WASNAS DAN PK

Perpustakaan UIN Mataram

  
 RIZAL FPBRIANDY UDJUDEDA, S.Sos  
 NIP. 19730209 199402 1 002

**Tambahan disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Bupati Lombok Tengah Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Tengah di Tempat;
3. Camat Pringgarata Kab. Lombok Tengah di Tempat;
4. Kepala Desa Sisk Kec. Pringgarata Lombok Tengah di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip